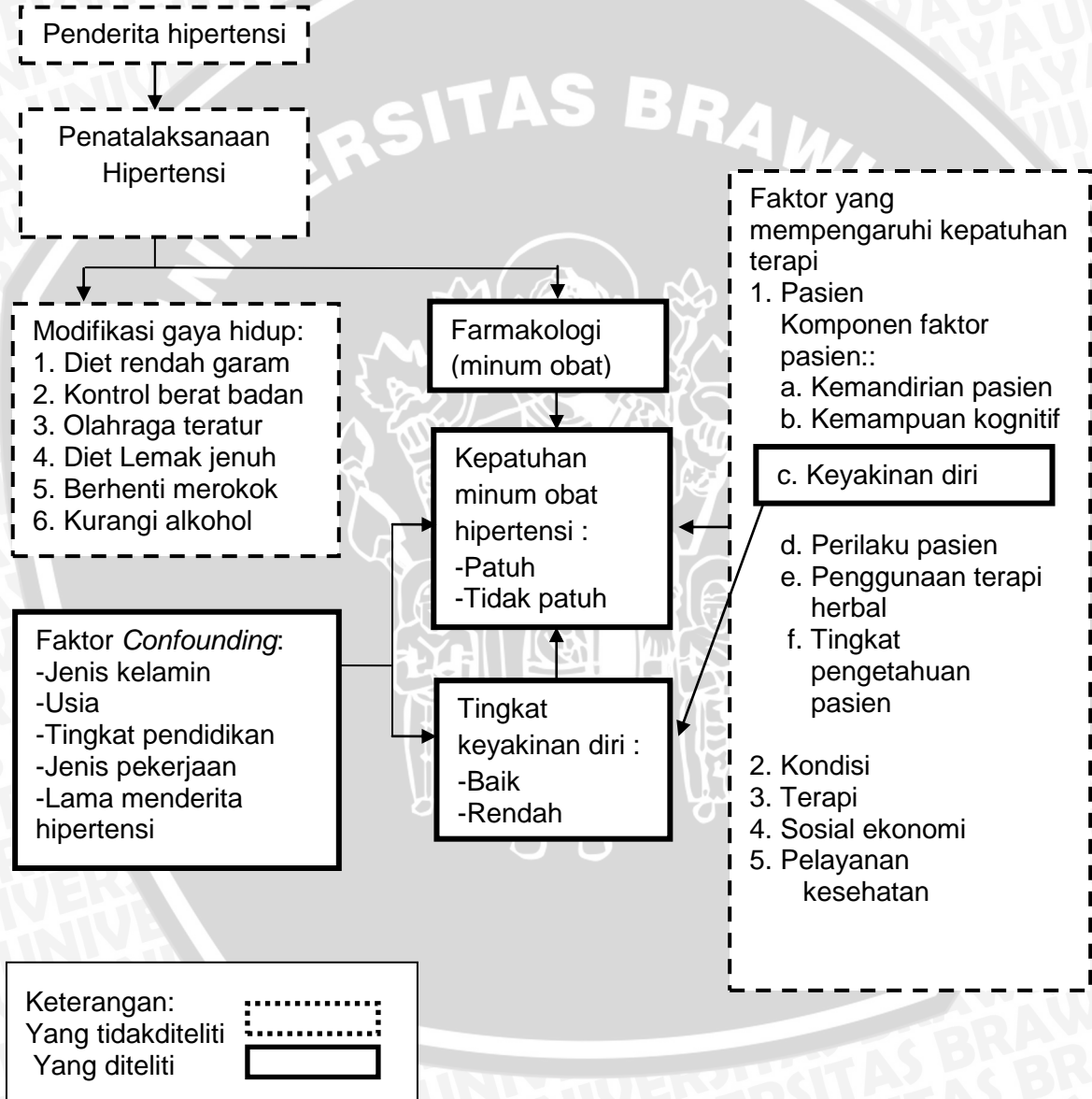


BAB 3

Kerangka Konsep dan Hipotesa

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi

Deskripsi Kerangka Konsep Penelitian

Penderita hipertensi memperoleh terapi farmakologi dan non farmakologi untuk mengontrol tekanan darah. Terapi farmakologi yaitu dengan minum obat secara tepat dan rutin, sedangkan terapi non farmakologi terdiri dari diet rendah garam, kontrol berat badan, olahraga teratur, diet lemak jenuh, berhenti merokok, dan mengurangi konsumsi alkohol. Pada penelitian ini peneliti fokus membahas tentang terapi minum obat. Penderita hipertensi dalam melaksanakan terapi minum obat dibagi menjadi patuh dan tidak patuh.

Kepatuhan terapi minum obat pasien hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari pasien, kondisi, terapi, sosial ekonomi dan pelayanan kesehatan. Komponen faktor pasien yang mempengaruhi diantaranya kemandirian pasien, kemampuan kognitif, keyakinan diri, perilaku pasien, penggunaan terapi herbal, serta tingkat pengetahuan pasien. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada keyakinan diri (*self-efficacy*). Keyakinan diri dalam pembahasan ini merupakan keyakinan pasien terhadap kemampuannya untuk tetap patuh minum obat dalam berbagai situasi.

Keyakinan diri pada pasien bervariasi ada yang baik dan ada yang rendah. Tingkat keyakinan diri ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama menderita hipertensi, dimana faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat sehingga oleh peneliti dijadikan faktor *confounding* dalam mengetahui hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan minum obat.

3.2 Hipotesa

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu :

Ada hubungan antara tingkat keyakinan diri dengan kepatuhan minum obat